

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melalui proses penelitian yang dimulai dari pengambilan data, analisis sistem, perancangan sistem, pengembangan sistem, dan pemeliharaan sistem, dapat disimpulkan bahwa

- a. Fitur, struktur, serta alur di dalam sistem pakar untuk diagnosa penyakit pada ayam *broiler* ini telah berhasil dirancang, namun dengan meninggalkan kekurangan seperti hasil diagnosa penyakit beserta nilai densitas dan persentasenya yang belum muncul dikarenakan keterbatasan peneliti dalam merancang kode program logika untuk menghitung persentase diagnosa penyakit.
- b. Berdasarkan dari poin sebelumnya, maka tes akurasi fungsi *Dempster Shafer* pada sistem pakar untuk saat ini belum dapat dilaksanakan.

5.2 Saran

Sistem pakar untuk diagnosa penyakit pada ayam *broiler* ini tentu masih memiliki kekurangan, supaya sistem pakar ini dapat lebih berdayaguna dan memaksimalkan fungsinya sebagai sistem pakar, hal-hal dibawah ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk improvisasi, antara lain adalah:

- a. Menambahkan hasil diagnosa penyakit yang disertai nilai densitas dan persentase karena komponen ini merupakan komponen yang vital dalam fungsi sistem pakar.
- b. Menambahkan validasi data *rules* yang sudah diolah ke dokter pakar.
- c. Menambahkan hasil pengujian fungsi *Dempster Shafer* dari sistem pakar dengan membandingkannya dengan beberapa data yang dihitung secara manual.
- d. Kedepannya dapat ditambahkan fitur untuk memunculkan artikel terkait dengan penyakit yang sedang tren (misal artikel yang membahas cara untuk menanggulangi penyakit tersebut) berdasarkan hasil diagnosa yang diperoleh para member dalam kurun waktu satu bulan.
- e. Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan nilai densitas dari tiap gejala supaya akurasi dari hasil diagnosa dapat lebih optimal.